

ABSTRAK

Muhamad Azis Hidayat. (2014). Pergeseran Norma Kesusilaan Masyarakat Desa Sindangpano Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka Pasca Pembangunan Waduk Lapangan Sindangpano.

Waduk Lapangan Sindangpano terletak di Desa Sindangpano Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka. Waduk Lapangan Sindangpano memiliki 3 fungsi yaitu irigasi, penampungan air bersih dan objek wisata. Seiring dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Waduk Lapangan Sindangpano menyebabkan terjadinya interaksi antara budaya lokal masyarakat Desa Sindangpano dengan budaya luar yang dibawa oleh wisatawan serta dapat memicu perubahan dalam masyarakat Desa Sindangpano termasuk di dalamnya pergeseran norma kesusilaan. Untuk mengungkap pergeseran norma kesusilaan pada masyarakat Desa Sindangpano perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam. Subjek dari penelitian ini pemerintah, para tokoh serta masyarakat Desa Sindangpano sekaligus informan yang akan memberi informasi-informasi mengenai fokus dari penelitian ini yaitu pergeseran norma kesusilaan dalam kehidupan masyarakat Desa Sindangpano.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Untuk dapat menjawab rumusan-rumusan penelitian yang diajukan, peneliti melakukan pengumpulan data dari informan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis sehingga membentuk suatu kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor pendorong pergeseran norma kesusilaan masyarakat Desa Sindangpano adalah kontak dengan budaya lain, toleransi terhadap penyimpangan serta sikap masyarakat Desa Sindangpano yang mudah menerima hal-hal baru. Dampak positif Pembangunan Waduk Lapangan Sindangpano adalah terciptanya lapangan kerja dan lahan usaha baru serta menumbuhkan semangat dari masyarakat Desa Sindangpano untuk melestarikan lingkungan alam. Sedangkan dampak negatifnya adalah melemahnya kepatuhan masyarakat terhadap norma, perilaku menyimpang menjadi marak terjadi serta menimbulkan citra negatif bagi Desa Sindangpano. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penanggulangan dampak negatif tersebut adalah belum tersedianya lembaga yang bertanggung jawab mengelola wisata Waduk Lapangan Sindangpano serta masyarakat yang acuh terhadap masalah-masalah sosial di sekitarnya. Hasil lainnya dari penelitian ini adalah mengungkap upaya-upaya yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif pembangunan waduk dengan cara mempersempit ruang serta kesempatan untuk pengunjung melakukan penyimpangan, mempertegas sanksi bagi pelaku penyimpangan serta memperkuat iman serta mental masyarakat melalui pendidikan agama.

Kata Kunci: *pembangunan, perubahan sosial, norma kesusilaan.*

ABSTRACT

Muhamad Azis Hidayat (2014). The Decency Shifting Of Sindangpano Citizen Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka Toward The Construction Of The Lapangan Sindangpano Reservoir.

Lapangan Sindangpano Reservoir is a reservoir that is located at *Desa Sindangpano Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka*. The reservoir has three functions as irrigation, water storage, and tourism object. As the existence for tourism place, many people visit the reservoir, but there is an interaction between local culture and global culture which is spread out by the visitor. Therefore, the impact is that there is a changing on the way of thinking like the decency shifting among citizen. To sum up, the study is to investigate in-depth about the decency shifting of Sindangpano's citizen.

The subjects of the study are the government, figures, and society who live in *Desa Sindangpano*. Their role is as informants who give related information about the decency shifting of Sindangpano's citizen. Moreover, the study employs qualitative descriptive. The instruments to collect the data the researcher uses interview, observation and documentation instruments. Then, the data collected will be analyzed for drawing a conclusion of the study.

The result of the study shows that there are some factors which influences the decency shifting of Sindangpano's citizen. First, there is a real facing situation with other culture. Second, citizen gives tolerane of deviation cases. Last, the citizen's behaviour who take easy toward new things. There are enabling factors toward the construction of the Lapangan Sindangpano Reservoir as described: (1) It creates job field and expands new businesses (2) It builds the awareness of Sindangpano's citizen in preserving the environment. In contrast, the inhibiting factors toward the construction of the Lapangan Sindangpano Reservoir as described: (1) There is careless behaviour and less obedient of norms as well deviant behaviors which is destructive Sindangpano's image.

Moreover, the obstacles in dealing with the inhibiting factors is that there is no organization provided which is responsible to manage the tourism place. The citizen seems not care for the social problems in surrounding. The result of the study also shows that the endeavors to prevent the negative impact of the construction of Lapangan Sindangpano Reservoir by reducing the opportunities and spaces for visitor in doing deviation, giving an action or punishment for every deviation, and consolidating their belief and mental through islamic education program.

Keyword: *The construction, Social changes, Deviate norms*